



BOOKLET

2024

The number 2024 is designed to look like a circular SDG logo, with each segment of the circle containing a different color and a small icon representing one of the Sustainable Development Goals.

SDGs

KOTA BANDAR LAMPUNG



SAMBUTAN WALIKOTA

Hi. EVA DWIANA

Wali Kota Bandar Lampung



Assalammualaikum wr wb..

Tabik Pun,

Dalam Agenda 2030 negara-negara anggota PBB berkomitmen untuk bekerja sama erat dengan pemerintah daerah dalam penerapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Lokalisasi Agenda 2030 mendekatkan program SDGs dengan masyarakat agar terlayani dan menggunakan kerangka kerja sebagai alat untuk perencanaan dan pelaksanaan. Kota Bandar Lampung sebagai bagian dari mekanisme dalam melaksanakan kegiatan pembangunan berkelanjutan melalui program-program di perangkat daerah pemerintah Kota Bandar Lampung .

TPB/SDGs memiliki 17 tujuan SDGs yang saling terkait dan saling mendukung untuk mengatasi berbagai tantangan global yang kita hadapi. **Voluntary local review (VLR)** menetapkan garis dasar dan menetapkan jalur untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. sekaligus mengenali resiko dan tantangan yang perlu segera ditangani . Untuk itu penciptaan VLR menyatukan para pemangku kepentingan untuk mendorong aksi yang dipimpin secara lokal untuk menghasilkan kemajuan yang dalam pencapaian SDGs.

Pemerintah kota Bandar Lampung memiliki komitmen yang sangat kuat dalam mengembangkan program-program pembangunan. Upaya pencapaian target SDGs menjadi prioritas pembangunan yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan ditingkat Nasional dan ditingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Hal tersebut telah diimplementasikan ke masyarakat di segala bidang seperti pertumbuhan ekonomi yang meningkat, pendidikan yang berkualitas, kesehatan yang terjamin dan kualitas hidup yang semakin membaik serta berkelanjutan.

Marilah kita menjadi agen perubahan untuk masa depan yang lebih baik, bersama-sama mempromosikan pembangunan berkelanjutan, menjaga lingkungan, memerangi ketidaksetaraan dan memastikan kehidupan yang layak bagi semua orang.

Wassalammualaikum wr .wb..

SAMBUTAN SEKDA

IWAN GUNAWAN, SP., MA

Sekretaris Daerah Kota Bandar Lampung



Assalamualaikum wr wb..

Tabik Pun,

Pembangunan berkelanjutan yang lebih dikenal SDGs merupakan agenda global dengan membawa semangat dampak positif dimana pembangunan harus dapat dinikmati oleh semua pihak tanpa ada satupun yang tertinggal. yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs dirancang untuk melibatkan seluruh sektor pembangunan baik itu pemerintah, Civil Society Organization (CSO) sektor swasta, akademisi dan lain sebagainya.

SDGs berisi 17 tujuan dan 169 target merupakan rencana aksi global untuk 15 tahun kedepan berlaku sejak 2016-2030 yang berguna untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. sesuai dengan prinsip SDGs yang mencangkup 2 (dua) hal yaitu keadilan prosedural yaitu sejauh mana seluruh pihak terutama yang selama ini tertinggal dapat terlibat dalam keseluruhan proses pembangunan dan keadilan substansial yaitu sejauh mana kebijakan dan program pembangunan dapat atau mampu menjawab persoalan warga terutama kelompok tertinggal.

Menyongsong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menuju Indonesia emas 2045 Kota Bandar Lampung akan lebih mengoptimalkan program-program Wali Kota yang berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat, pendidikan yang berkualitas, kesehatan yang terjamin dan kualitas hidup yang semakin membaik serta berkelanjutan. Semoga Kota Bandar Lampung kedepan yang akan semakin maju.

Wassalamualaikum wr .wb..

SAMBUTAN KEPALA BAPPERIDA

DINI PURNAMAWATY S.E.,M.Si

PLT. Kepala Bapperida



Assalamualaikum wr wb..

Tabik Pun,

SDGs merupakan komitmen global dan Nasional dalam upaya mensejahterakan masyarakat yang mencangkup 17 tujuan dan sasaran global tahun 2030 yang dideklarasikan baik oleh negara maju maupun negara berkembang.

Untuk mendukung hal tersebut maka Sesuai Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dilaksanakan dengan menetapkan sasaran tujuan pembangunan berkelanjutan nasional yang disusun mengacu pada tujuan dan sasaran global. Untuk itu diperlukan konsistensi pemerintah untuk melembagakan SDGs kedalam Program Pembangunan Nasional, dan diperlukan upaya percepatan pencapaian target oleh seluruh pemangku kepentingan baik ditingkat pusat maupun daerah. dalam rangka mensukseskan pelaksanaan agenda SDGs perpres tersebut menekankan pemangku kepentingan melalui pilar, yakni: pemerintah dan keterlibatan seluruh parlemen, organisasi masyarakat (ormas) dan akademisi dan pakar.

Guna mensukseskan dalam percepatannya maka ditingkat provinsi dan kabupaten/kota perlu mengintegrasikan SDGs kedalam rencana pembangunan daerah dengan mengadopsi dan melaksanakan SDGs dimasing-masing Kabupaten/Kota. Dimana Pemerintah perlu menyusun rencana aksi daerah untuk SDGs sebagaimana diamanatkan oleh Perpres serta untuk mengintegrasikan sasaran, target dan indikator SDGs kedalam rencana pembangunan daerah. yang selanjutnya dapat dimonitoring/evaluasi serta dapat digunakan sebagai panduan bagi semua pemangku kepentingan dalam mendukung rencana aksi sdgs yang selaras dengan kebijakan nasional dan daerah.

Untuk itu mari kita secara bersama-sama mampu menjadi agen perubahan dan sekaligus ikut berkontribusi dalam menciptakan perubahan yang positif untuk Kota Bandar Lampung yang lebih maju menuju Indonesia Emas 2030.

Wassalamualaikum wr .wb..



PROFIL KOTA

Kota Bandar Lampung merupakan Ibukota Provinsi Lampung, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak diwilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar Pulau Sumatera dan Pulau Jawa sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan Kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata. Sistem nilai dan kultur Lampung menjadi satu ialah Pepadun masyarakat Lampung hanya memiliki satu budaya yaitu Penyimbang, namun ada dua tradisi yang mengkristal dan hidup dengan nilai yang kental dan demokratis Saibatin.

Pelaksanaan Pilar SDGs Kota Bandar Lampung 2024



Pilar Pembangunan Sosial dengan 8 (delapan) TPB mencakup 47 indikator, Kota Bandar Lampung telah menjalankan 15 indikator, sedangkan untuk 32 target yang belum tercapai masih memerlukan perhatian khusus untuk direncanakan dan dipadukan pada kegiatan pembangunan periode berikutnya di Kota Bandar Lampung.

Pilar Pembangunan Lingkungan dengan 6 (enam) TPB sebanyak 56 indikator, terdapat 11 indikator yang tidak tercapai sedangkan 45 indikator Pemerintah Kota Bandar Lampung terus melakukan upaya untuk pencapaian indikator tersebut, selain itu dalam menuju Kota Metropolitan Kota Bandar Lampung sedang dalam masa peralihan baik dalam aplikasi teknologi kebijakan dan penganggaran serta pengaruh dari sektor lainnya seperti sosial dan politik

1 NO POVERTY

Jumlah Penduduk Miskin	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)			
	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk Miskin	93,74	98,76	90,51	87,08

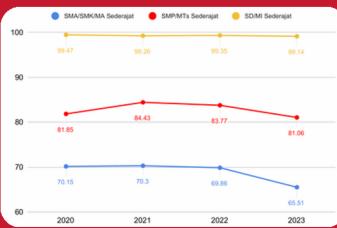
Kota Bandar Lampung mengalami pertumbuhan dan transformasi signifikan, fokus pada mengatasi kemiskinan melalui pendekatan pemenuhan kebutuhan dasar untuk meningkatkan kualitas hidup warga. Penurunan jumlah penduduk miskin terjadi dari 98,76 ribu jiwa pada 2021 menjadi 87,08 ribu jiwa pada 2023. Tahun 2023 mencatat jumlah penduduk miskin terendah dalam empat tahun terakhir.

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING

Bandar Lampung mengutamakan penurunan stunting dari 24,4% (2021) menjadi 14% (2024). Program diluncurkan untuk fokus pada masa baduta, ibu, janin, bayi, dan kesehatan umum



4 QUALITY EDUCATION



Evaluasi kinerja menunjukkan bahwa pencapaian hasil berada pada atau di atas target yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, kecuali untuk indikator rata-rata lama sekolah, Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD, Angka Partisipasi Kasar (APK) SD, Angka Partisipasi Murni (APM) SD, dan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP.

5 GENDER EQUALITY

Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	Sumber Data	Status	Angka Peraih (Otomatis)	Target Pencapaian			
			%	2020	2021	2022	2023	2024
Target 5.1								
Mengakibatkan segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan diminimalkan.								
5.5.1*	Keterwujudan APD D	%	100	100	100	100	100	100
5.5.2*	Keterwujudan kesejahteraan dan perlindungan bagi kaum perempuan yang mengalami diskriminasi dan menyalahgunakan dan mempermalukan kaum perempuan dan pengalihgunaan hak-hak kaum perempuan untuk berdampak jalinan.	DAK	%	100	100	100	100	100
Target 5.2								
Mengakibatkan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan privasi termasuk perlakuan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis pelanggaran lainnya.								
5.2.2*	Proporsi penduduk dewasa dan anak perempuan usia 15-64 tahun yang menggunakan toilet umum dalam jumlah setidaknya sejauh 100 meter dari rumah mereka.	DAK	%	100	100	100	100	100

Dinas PPPA Kota Bandar Lampung fokus pada kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Indeks Pembangunan Gender (IPG) stabil di 94,02, melebihi target 2026. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) 72,33, mendekati target 2026. Kota meraih predikat KLA Nindya nilai 730. Sasaran Dinas PPPA hingga 2023: tingkatkan peran perempuan, capai KLA, atasi kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Dinas PU Kota Bandar Lampung berkomitmen untuk mencapai Target 6.1 dan 6.2 dari SDGs Indonesia terkait air bersih dan sanitasi layak. Mereka menargetkan 63,8% rumah tangga menggunakan layanan air minum aman dan 62% menggunakan layanan sanitasi aman pada tahun 2024. Untuk itu, program SPAM dan Pengelolaan Air Limbah Domestik dilaksanakan dengan anggaran besar selama lima tahun.

6 CLEAN WATER AND SANITATION

Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	Sumber Data	Status	Angka Peraih (Otomatis)	Target Pencapaian			
			%	2020	2021	2022	2023	2024
Target 6.1								
Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua.								
6.1.3*	Perseنتase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang aman yang mendekati standar secara keseluruhan.	1. LAKIP TA 2. KENSTRA DPU TA 2021-2028	%	44,80	61,8	62,3	62,8	63,8
Target 6.2								
Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kesehatan yang memadai dan merata bagi semua, dan mengakibatkan praktik bersih dan bebas endemik di tempat terbaik, memberikan perlakuan khusus pada kelompok kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.								
6.2.3*	Perseنتase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang memadai dan merata secara keseluruhan dan memiliki fasilitas cuci tangan depan dan sisi.	1. LAKIP TA 2. KENSTRA DPU TA 2021-2028	%	35,90	50,88	60,5	61	61,5

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



PDRB per kapita Kota Bandar Lampung menunjukkan peningkatan signifikan dari 61,480 juta rupiah pada tahun 2021 menjadi 74,103 juta rupiah pada tahun 2023 berdasarkan harga berlaku. Sementara itu, PDRB per kapita Kota Bandar Lampung meningkat dari 39,838 juta rupiah pada tahun 2021 menjadi 43,887 juta rupiah pada tahun 2023 berdasarkan harga konstan.

11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES

Pada 2024, Dinas Perumahan Kota Bandar Lampung menargetkan 64,14% rumah tangga memiliki hunian layak dan 4,8% ruang terbuka perkotaan. Program utama termasuk Peningkatan Kawasan Permukiman Kumuh dan Penetapan RTRW dan RRTR dengan total anggaran Rp. 130,91 miliar. Panjang jalan mencapai 1.556,216 km dengan pembangunan dan pemeliharaan yang memerlukan anggaran besar. Meskipun 80% target perbaikan infrastruktur jalan telah tercapai.

Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	Number Data	Status	Angka Dasar (baseline)	Target Pencapaian (%)								
					2020	2021	2022	2023	2024				
Target 11.1													
Pada tahun 2030, menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh.													
11.1.1(a)	Percentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau	Dinas Perumahan dan Permukiman	%	28,81	32,68	23,63	43,89	64,14					
Target 11.7													
Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manusia dan penyandang disabilitas													
11.1.7(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua	Dinas Perumahan dan Permukiman	%	4,4	4,4	4,4	4,6	4,8					

13 CLIMATE ACTION

Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	Number Data	Status	Angka Dasar (baseline)	Target Pencapaian (%)								
					2020	2021	2022	2023	2024				
Target 11.1													
Pada tahun 2030, menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh.													
11.1.1(a)	Percentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau	Dinas Perumahan dan Permukiman	%	28,81	32,68	23,63	43,89	64,14					
Target 11.7													
Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manusia dan penyandang disabilitas													
11.1.7(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua	Dinas Perumahan dan Permukiman	%	4,4	4,4	4,4	4,6	4,8					

Pemerintah Kota Bandar Lampung, bersama Mercy Corps melalui program ACCCRN, fokus pada peningkatan ketahanan terhadap perubahan iklim. Program "Kampung Iklim" melibatkan masyarakat dalam adaptasi dan mitigasi, menjadi model bagi kota lain. Tantangan utama adalah pengelolaan sampah dan gas metana dari TPA Bakung yang berdampak pada pemanasan global. Upaya peningkatan adaptasi dan implementasi kebijakan perubahan iklim masih diperlukan.



TPB 1 Tanpa Kemiskinan

Kota Bandar Lampung mengalami pertumbuhan dan transformasi yang signifikan, mempengaruhi infrastruktur, pelayanan publik, dan kualitas hidup warga. Salah satu tantangan utama adalah kemiskinan, yang diberikan perhatian melalui pendekatan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang diimplementasikan oleh BPS pada 2023. Data menunjukkan penurunan jumlah penduduk miskin dari 98,76 ribu jiwa pada 2021 menjadi 87,08 ribu jiwa pada 2023, menjadikan tahun tersebut sebagai tahun dengan jumlah penduduk miskin terendah dalam empat tahun terakhir.

Jumlah Penduduk Miskin	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)			
	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk Miskin	93,74	98,76	90,51	87,08

Pemerintah Kota Bandar Lampung menghadapi beberapa tantangan dalam menurunkan angka kemiskinan, termasuk masalah pengangguran dan perluasan lapangan kerja dengan upah minimal UMK 2023 sebesar Rp. 2.991.349. Peningkatan ekonomi keluarga miskin menjadi prioritas dengan pendekatan berwirausaha, akses permodalan, dan peningkatan kualitas produksi.



Garis Kemiskinan	Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan)			
	2020	2021	2022	2023
Garis Kemiskinan	634.743	654.576	698.598	761.790

Strategi pengentasan kemiskinan juga mencakup mengubah persepsi tentang produktivitas keluarga miskin, meningkatkan koordinasi antar lembaga, dan memaksimalkan kinerja kader penanggulangan kemiskinan. Pemerintah daerah telah meluncurkan berbagai program seperti operasi pasar murah, dukungan UMKM, pemberdayaan sosial, rehabilitasi, perlindungan sosial, dan penanganan bencana untuk mengurangi kemiskinan.

Percentase Penduduk Miskin	Percentase Penduduk Miskin (%)			
	2020	2021	2022	2023
Percentase Penduduk Miskin	8,81	9,11	8,21	7,77

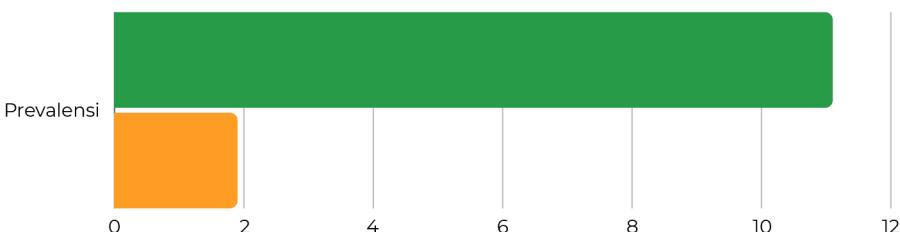
Secara keseluruhan, perubahan positif di Kota Bandar Lampung menawarkan peluang serta tantangan dalam mencapai perkotaan yang berkelanjutan dan bebas kemiskinan. Upaya ini memerlukan perencanaan terpadu, alokasi anggaran memadai, dan dukungan aktif dari masyarakat untuk mencapai tujuan nasional menurunkan kemiskinan ekstrem menjadi 0% pada tahun 2024.



TPB 3 Kehidupan Sehat Dan Kesejahteraan

Kota Bandar Lampung telah menetapkan penurunan stunting sebagai prioritas utama dalam periode 2020-2024, dengan target mengurangi prevalensi dari 24,4% pada 2021 menjadi 14% pada 2024. Selama tahun 2021-2022, berbagai program telah diluncurkan untuk mempercepat penurunan angka stunting, terutama fokus pada masa baduta sebagai periode krusial dalam perkembangan anak. Stunting, yang mencerminkan masalah gizi kronis, dipengaruhi oleh kondisi ibu, masa janin, masa bayi, serta kesehatan umum selama masa tersebut.

■ SSGI 2022 ■ e-PPGBM Mei 2023



Salah satu program yang signifikan adalah operasi gratis untuk bibir sumbing dan celah langit-langit bagi balita, yang merupakan bagian dari upaya lebih luas untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 1. Pada 2023, program ini dibiayai melalui APBD Kota Bandar Lampung dan terbukti memberikan manfaat besar bagi warga kurang mampu. Dalam upaya mencapai TPB nomor 3, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera, kota ini juga menerima penghargaan atas dedikasinya dalam menangani stunting dan mendukung kesejahteraan anak.



Pemerintah Kota Bandar Lampung telah berhasil menurunkan prevalensi stunting dari 19,4% menjadi 11,1% pada 2022 melalui Program Bangga Kencana, yang dikoordinasikan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DPPPA-PPKB). Strategi ini melibatkan pendekatan multi-sektor dengan memastikan ketersediaan makanan bergizi dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Wilayah	SSGI 2022	Target 2023	Target 2024
Kota Bandar Lampung	11,1	13,48	10,77

Selain itu, koordinasi lintas lembaga dan pemerintah daerah, seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden No. 72/2021, telah menjadi kunci keberhasilan dalam penanganan stunting di Kota Bandar Lampung. Kota ini juga menerima penghargaan Manggala Karya Kencana dari BKKBN atas prestasinya dalam program pengendalian penduduk dan kesejahteraan keluarga, dengan partisipasi masyarakat dalam Program Keluarga Berencana mencapai 57%.



Kecamatan	Jumlah Sasaran	Jumlah Balita yang Diukur	Jumlah Sangat Pendek	Jumlah Pendek	Jumlah Balita Stunting	% Balita Stunting
Telukbetung Barat	2.644	2.142	1	6	7	0,33
Telukbetung Timur	3.695	3.230	69	115	184	5,70
Telukbetung Selatan	3.208	2.538	7	9	16	0,63
Bumi Waras	5.034	2.934	1	22	23	0,78
Panjang	6.592	4.958	1	254	255	5,14
Tanjungkarang Timur	3.292	2.192	7	34	41	1,87
Kedamaian	4.666	2.817	15	44	59	2,09
Telukbetung Utara	4.771	2.749	1	6	7	0,25
Tanjungkarang Pusat	4.535	3.459	2	24	26	0,75
Enggal	2.491	1.740	0	69	69	3,97
Tanjungkarang Barat	4.854	3.398	51	31	82	2,41
Kemiling	5.822	4.362	11	61	72	1,65
Langkapura	3.011	2.541	1	13	14	0,55
Kedaton	4.352	3.574	1	34	35	0,98
Rajabasa	4.261	3.671	13	18	31	0,84
Tanjung Senang	4.061	2.859	7	87	94	3,29
Labuhan Ratu	3.978	3.526	4	5	9	0,26
Sukarame	5.049	4.308	2	8	10	0,23
Sukabumi	5.087	3.526	28	149	177	4,60
Way Halim	5.455	3.847	2	4	6	0,16
KOTA BANDAR LAMPUNG	86.868	3.722	224	993	1.217	1,88



Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, termasuk meningkatkan komitmen dan dukungan dari semua pemangku kepentingan terhadap program stunting, serta edukasi yang lebih luas mengenai isu-isu kesehatan reproduksi. Diperlukan juga perbaikan dalam kualitas pelayanan kesehatan, termasuk peningkatan penggunaan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan.

Secara keseluruhan, upaya Kota Bandar Lampung dalam menurunkan stunting menunjukkan komitmen yang kuat dan langkah konkret dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak dan keluarga. Sinergi antarlembaga dan keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.



TPB 4 Pendidikan Yang Berkualitas dan Bermutu

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung bertanggung jawab atas urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan, dengan fokus utama mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkelanjutan. Mereka menerapkan kebijakan nasional untuk menciptakan layanan pendidikan berkualitas guna menghasilkan individu yang cerdas, terampil, dan kompetitif, sambil tetap menghargai nilai-nilai kearifan lokal dalam setiap kegiatan.

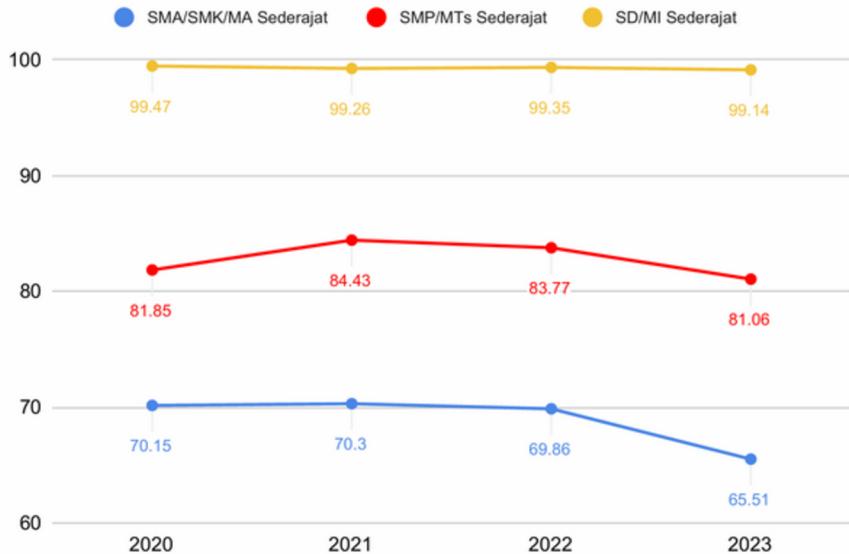
Pada tahun 2013, pemerintah menetapkan Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013 untuk Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI). Tujuan PAUD-HI adalah memenuhi kebutuhan esensial anak secara sistematis dan terintegrasi melalui layanan yang terkoordinasi antar lembaga. Namun, implementasi PAUD-HI oleh pemerintah daerah bervariasi, yang mempengaruhi konsistensi dalam pembiayaan dan akses terhadap layanan PAUD-HI.



Evaluasi kinerja menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung mencapai atau melebihi target untuk sebagian besar indikator, kecuali untuk beberapa seperti rata-rata lama sekolah dan angka partisipasi sekolah di jenjang PAUD, SD, dan SMP. Evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang.

Program Bina Lingkungan (Biling), yang memberikan pendidikan gratis kepada masyarakat kurang mampu sejak 2013, sukses meningkatkan angka partisipasi sekolah dan melek huruf di Kota Bandar Lampung. Pembangunan pendidikan di Kota ini mencakup proyek fisik seperti pembangunan sekolah baru dan peningkatan infrastruktur sekolah, serta pembangunan non-fisik seperti peningkatan kualitas PAUD-HI dan bantuan pendidikan bagi tenaga pendidik.





Tantangan di dunia pendidikan Kota Bandar Lampung meliputi ketidaksiapan guru dalam teknologi, globalisasi standar kualitas pendidikan, perubahan pola belajar akibat perkembangan teknologi, serta masalah keuangan yang mempengaruhi layanan pendidikan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kurikulum yang relevan, integrasi teknologi yang tepat, sumber daya manusia pendidikan yang berkualitas, lingkungan belajar yang kondusif, dan kepemimpinan efektif di lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui implementasi kebijakan nasional dan program lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat.



TPB 5 Kesetaraan Gender

Indeks Gender Kota Bandar Lampung

Dinas PPPA Kota Bandar Lampung berfokus pada mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Indeks Pembangunan Gender (IPG) stabil di 94.02 dari 2022 hingga 2023, melebihi target 2026 (93.96). Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) tetap pada 72.33, mendekati target 2026 (74.00). Kota Bandar Lampung meraih predikat Kota Layak Anak (KLA) Nindya dengan nilai 730 pada 2023. Sasaran Dinas PPPA hingga akhir 2023 termasuk meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan, capaian Kota Layak Anak, serta penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Dinas PPPA Kota Bandar Lampung memiliki sebelas program untuk perlindungan perempuan dan anak guna mencapai kesetaraan gender:

- Pencegahan kekerasan terhadap perempuan di tingkat daerah kabupaten/kota.
- Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, program, dan kegiatan pencegahan kekerasan terhadap perempuan di tingkat daerah kabupaten/kota.
- Advokasi kebijakan dan pendampingan layanan perlindungan perempuan di tingkat daerah kabupaten/kota.
- Penyediaan layanan rujukan lanjutan bagi perempuan korban kekerasan dengan koordinasi di tingkat daerah kabupaten/kota.
- Koordinasi pelaksanaan penyediaan layanan rujukan lanjutan bagi perempuan korban tindak kekerasan di tingkat daerah kabupaten/kota.
- Program perlindungan khusus anak.
- Pencegahan kekerasan terhadap anak di tingkat daerah kabupaten/kota.

- Pencegahan kekerasan terhadap anak di tingkat daerah kabupaten/kota.
- Advokasi kebijakan dan pendampingan pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan pencegahan kekerasan terhadap anak di tingkat daerah kabupaten/kota.
- Penyediaan layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus dengan koordinasi di tingkat daerah kabupaten/kota.
- Koordinasi pelaksanaan pendampingan anak yang memerlukan perlindungan khusus di tingkat daerah kabupaten/kota.

Program-program ini dirancang untuk meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan perempuan dan anak, serta mendukung tujuan kesetaraan gender di Kota Bandar Lampung

TPB 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK

Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	Sumber Data	Satuan	Angka Dasar (baseline)	Target Pencapaian								
					2020	2021	2022	2023	2024				
Target 6.1													
Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua.													
6.1.1*	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.	1. LAKIP TA 2020 2. RENSTRA DPU TA 2021-2026	%	44,80	61,8	62,3	62,8	63,3	63,8				
Target 6.2													
Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.													
6.2.1*	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.	1. LAKIP TA 2020 2. RENSTRA DPU TA 2021-2026	%	35,96	50,88	60,5	61	61,5	62				

Komitmen Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Bandar Lampung dalam mencapai Target 6.1 dan 6.2 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Indonesia, yang berkaitan dengan air bersih dan sanitasi layak.

1.Target 6.1 (Akses Air Minum Aman): Dinas PU Kota Bandar Lampung menetapkan target bahwa pada tahun 2024, 63,8% rumah tangga akan menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman. Untuk mencapai ini, mereka melaksanakan program Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dengan fokus pada pengembangan jaringan pipaan di kawasan perkotaan, dengan anggaran sebesar Rp. 35.703.752.437,50 selama lima tahun.

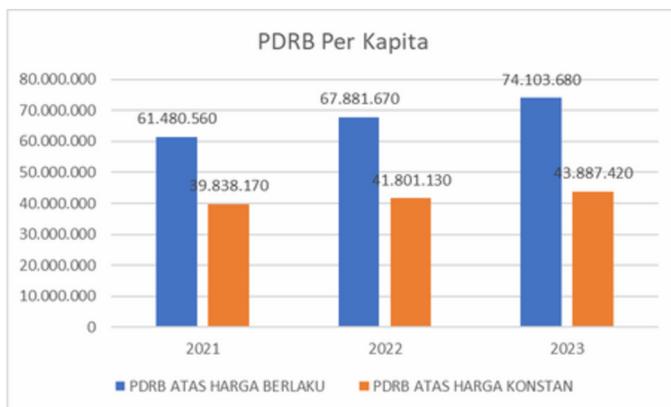
2.Target 6.2 (Akses Sanitasi yang Memadai): Dalam hal sanitasi, Dinas PU menargetkan bahwa pada tahun 2024, 62% rumah tangga akan menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun. Untuk mencapai hal ini, mereka melaksanakan program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dengan anggaran sebesar Rp. 31.474.724.758,13 selama lima tahun.

3.Komitmenya: Kota Bandar Lampung menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pencapaian Tujuan 6 SDGs dengan melampaui angka dasar (baseline) untuk kedua indikator tersebut. Hal ini mencerminkan upaya serius mereka dalam memastikan akses universal terhadap air bersih dan sanitasi yang layak, yang esensial bagi kesehatan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, Kota Bandar Lampung mengambil langkah konkret melalui program-program tersebut untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, sesuai dengan agenda global SDGs Indonesia.

TPB 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

TPB 8 merupakan salah satu tujuan global yang ingin mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Pembahasan dalam bagian ini akan lebih fokus pada pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan di Kota Bandar Lampung antara tahun 2021 hingga 2023.



1. PDRB Per Kapita Berdasarkan Harga Berlaku (ADHB):

- Pada tahun 2021, PDRB per kapita Kota Bandar Lampung adalah 61,480 juta rupiah.
- Pada tahun 2023, PDRB per kapita Kota Bandar Lampung naik menjadi 74,103 juta rupiah.
- Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam PDRB per kapita berdasarkan harga berlaku selama periode tersebut.

1.PDRB Per Kapita Berdasarkan Harga Konstan (ADHK):

- Pada tahun 2021, PDRB per kapita Kota Bandar Lampung adalah 39,838 juta rupiah (harga konstan).
- Pada tahun 2023, PDRB per kapita Kota Bandar Lampung meningkat menjadi 43,887 juta rupiah (harga konstan).
- Hal ini menunjukkan bahwa ketika disesuaikan dengan inflasi atau perubahan harga, PDRB per kapita Kota Bandar Lampung juga mengalami peningkatan yang stabil selama periode tersebut.

2.Kesimpulan: Secara keseluruhan, perekonomian Kota Bandar Lampung menunjukkan tren peningkatan yang positif dari tahun 2021 hingga 2023, seperti yang tercermin dari peningkatan PDRB per kapita baik berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan. Hal ini mencerminkan komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta upaya dalam meningkatkan kondisi ketenagakerjaan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Data tersebut memberikan gambaran positif tentang perkembangan ekonomi Kota Bandar Lampung dalam mencapai tujuan global seperti yang tercakup dalam TPB 8.

TPB 11 KOTA DAN PERMUKIMAN BERKELANJUTAN

Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bandar Lampung mendukung Tujuan 11 SDGs, yang bertujuan menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Fokusnya adalah memastikan akses perumahan layak dan terjangkau (Target 11.1) serta menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman dan inklusif bagi semua (Target 11.7).

Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	Sumber Data	Satuan	Angka Dasar (baseline)	Target Pencapaian (8)								
					2020	2021	2022	2023	2024				
Target 11.1													
Pada tahun 2030, menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh.													
11.1.1.(a)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau	Dinas Perumahan dan Permukiman	%		28,81	32,68	23,63	43,89	64,14				
Target 11.7													
Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang difabilitas													
11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua	Dinas Perumahan dan Permukiman	%		4,4	4,4	4,4	4,6	4,8				

Pada tahun 2024, Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bandar Lampung menargetkan 64,14% rumah tangga memiliki akses hunian layak dan terjangkau serta 4,8% ruang terbuka perkotaan. Untuk mencapainya, dua program utama dirancang: Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan anggaran Rp. 109,34 miliar, dan Penetapan RTRW dan RRTR dengan anggaran Rp. 21,57 miliar, keduanya dalam lima tahun.

TPB 11 KOTA DAN PERMUKIMAN BERKELANJUTAN

Tujuan 11: Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh, dan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, panjang jalan di Kota Bandar Lampung mencapai 1.556,216 km, dengan anggaran besar untuk pembangunan dan pemeliharaan. Pemerintah telah mencapai sekitar 80% target perbaikan infrastruktur jalan dan drainase, termasuk Flyover Gajah Mada. Namun, koordinasi distribusi air antara PDAM dan Dinas PU masih belum optimal, serta pengelolaan air limbah dan sanitasi lingkungan masih rendah.

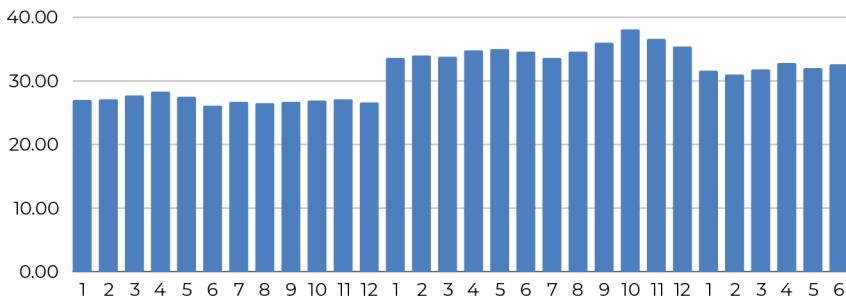
Panjang jaringan drainase mencapai 117,551 km dan sungai 66,952 km. Pemerintah mengalokasikan Rp20 miliar untuk perbaikan drainase di titik banjir sejak 2022, dilanjutkan pada 2024.

Upaya implementasi SDGs didukung oleh kerjasama dengan SDGs Center Universitas Lampung dan United Cities Local Government Asia Pacific, termasuk workshop dan rapat koordinasi untuk evaluasi dan peningkatan pencapaian SDGs.



TPB 13 PERUBAHAN IKLIM

Tujuan 13 SDGs berfokus pada tindakan melawan perubahan iklim. Grafik suhu menunjukkan lonjakan tertinggi pada November 2022 (37°C) dan terendah pada Januari 2021. Pemerintah Provinsi Lampung meningkatkan Program Kampung Iklim (Proklim) di 15 kabupaten/kota untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan potensi bencana. Upaya bersama pemerintah pusat dilakukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup, dampak perubahan iklim mencakup bencana hidrometeorologi dan kerusakan ekosistem, dengan Proklim sebagai solusi utama.



Sumber : Baperida Kota Bandar Lampung



Tabel 2. Tabel Rata-Rata Suhu Udara Maksimum

Bulan	Rata-rata Suhu Udara Maksimum (°Celcius)		
	2021	2022	2023
Januari	33.40	27.00	33.60
Februari	32.80	27.10	34.00
Maret	34.00	27.70	33.80
April	34.40	28.30	34.80
Mei	34.00	27.50	35.00
Juni	34.00	26.10	34.60
Juli	34.00	26.70	33.60
Agustus	34.40	26.50	34.60
September	34.20	26.70	36.00
Oktober	34.80	26.90	38.10
November	34.60	27.10	36.60
Desember	34.60	26.60	35.40

Sumber : Baperida Kota Bandar Lampung

Tabel tersebut menampilkan rata-rata suhu udara dari tahun 2021 hingga 2023. Data menunjukkan bahwa suhu terendah tercatat pada bulan Januari 2021 dengan nilai 26.10 derajat Celsius, sementara suhu tertinggi terjadi pada bulan April 2022 dengan nilai 38.10 derajat Celsius. Jika diperhatikan, rata-rata suhu tahunan cenderung mengalami kenaikan.

Tujuan 13 Peningkatan Ketahanan Kota Bandar Lampung terhadap Dampak Perubahan Iklim

Pemerintah Kota Bandar Lampung, didukung Mercy Corps melalui program ACCCRN, fokus meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim. Pada 2024, program "Kampung Iklim" akan melibatkan masyarakat dalam adaptasi dan mitigasi, menjadikan kota ini contoh bagi yang lain. Tantangan utama adalah pengelolaan sampah dan gas metana dari TPA Bakung yang mempengaruhi pemanasan global. Upaya peningkatan adaptasi dan implementasi kebijakan perubahan iklim masih perlu ditingkatkan.



Penerapan SDGs

Pada tahun 2024, Kota Bandar Lampung menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 13 dengan dukungan nasional dan internasional. Pemerintah Provinsi Lampung menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB 2020-2024, bekerja sama dengan universitas dan LSM lokal. Universitas Lampung melalui SDGs Center mendukung implementasi SDGs dengan menyediakan platform monitoring dan evaluasi.

Selain itu, pemerintah kota bekerjasama dengan Mercy Corps melalui program ACCCRN untuk penguatan kelembagaan, kajian kerentanan, dan strategi ketahanan iklim. Kebijakan nasional seperti Perpres No. 98 Tahun 2021 dan Kepmen No. 168 Tahun 2022 mendukung inisiatif lokal untuk mencapai target FOLU Net Sink 2030. Program konservasi dan pengelolaan lingkungan, termasuk pengembangan kawasan konservasi perairan dan pesisir, juga berkontribusi terhadap tujuan SDGs 13.



Kesimpulan

Dokumen VLR berfungsi mendokumentasikan dan mengkaji program Kota Bandar Lampung terkait komitmen terhadap TPB/SDGs. Tujuan dalam dokumen ini menjadi dasar penentuan prioritas untuk mencapai SDGs di Kota Bandar Lampung. Sinergi antara target SDGs dan program kerja perangkat daerah sangat penting untuk memastikan tercapainya tujuan SDGs. Indikator dan data yang lengkap serta jelas diperlukan untuk memudahkan pengawasan dan evaluasi. Kesiapan anggaran dan program kerja perangkat daerah menunjukkan komitmen untuk mencapai SDGs.

Namun, beberapa target dan indikator masih belum teridentifikasi dengan baik karena tugas dan fungsi perangkat daerah yang belum mendukung sepenuhnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya data yang diperlukan dan belum terjalinnya sinergi antara tujuan SDGs dan program kerja pemerintah daerah. Selain itu, beberapa tujuan dan indikator merupakan tanggung jawab pemerintah pusat, bukan pemerintah daerah.



Saran

Dokumen Voluntary Local Review (VLR) harus mengacu pada Metadata Indikator TPB/SDGs dari Kementerian PPN/Bappenas untuk mengukur langkah konkret Kota Bandar Lampung dalam mencapai TPB/SDGs. Dibutuhkan dokumen yang up-to-date dan data lengkap dari OPD dalam format Matriks atau dokumen perencanaan program untuk mendokumentasikan dan mengkaji progres pembangunan secara efektif. Diperlukan peningkatan keterkaitan target TPB/SDGs dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) serta rencana kerja seluruh OPD di Kota Bandar Lampung. Selain itu, perlu ada keseimbangan dalam prioritas dan alokasi pembiayaan, terutama di bidang non fisik.

